

**HOMEY**  
**INTERPRETASI KENYAMANAN SEPERTI DI**  
**RUMAH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**

Oleh:

**Anaya Anjar**  
**NIM 1612708021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**  
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2022**

**HOMEY**  
**INTERPRETASI KENYAMANAN SEPERTI DI RUMAH SEBAGAI IDE**  
**PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**Anaya Anjar**  
**NIM 1612708021**

Tugas Akhir ini Diiajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Seni Rupa Murni  
2022

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anaya Anjar

NIM : 1612708021

Jurusan : Seni Rupa Murni

Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta

Judul Tugas Akhir : HOMEY: INTERPRETASI KENYAMANAN SEPERTI

DI RUMAH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Homey: Interpretasi Kenyamanan Seperti Di Rumah Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” ini adalah sepenuhnya hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 13 Febuari 2022

Anaya Anjar

NIM 1612708021

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**HOMEY: INTERPRETASI KENYAMANAN SEPerti DI RUMAH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**


Diajukan oleh Anaya Anjar, NIM 1612708021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17/02 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I




Amir Hamzah, S.Sn.M.A.  
NIP 19700427 199903 1 003/  
NIDN 0027047001

Pembimbing II



Yoga Budhi Wantoro, S.Sn.M.Sn.  
NIP 19670118 199802 1 001/  
NIDN 0031057001

Cognate/Anggota




Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.  
NIP 1975080 92001321 003/  
NIDN 0009087504

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.  
NIP 19691108 199303 1 001/  
NIDN 0008116906

Ketua Jurusan Seni Murni /Ketua  
Program Studi Seni Rupa  
Murni/Ketua/Anggota



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.  
NIP 19760104 200912 1 001/  
NIDN 0004017605

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahuwata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “*Homey: Interpretasi Kenyamanan Seperti Di Rumah sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis*” merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak dari pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan tugas akhir ini.
2. Bapak Amir Hamzah S.Sn., M.A selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, kesediaan waktu, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Yoga Budhi Wantoro, M.Sn selaku Dosen Pembimbing II yang telah mendampingi dan memberi saran serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn selaku Cognate atas kritik dan saran yang diberikan selama pelaksanaan sidang Tugas Akhir.
5. Seluruh Dosen Seni Rupa Murni dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penyusunan dan penciptaan tugas akhir.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tristyanto Anjar dan Ibu Dibya Max Sellepan yang telah memberikan segalanya.
7. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2016 atas dukungan dan bantuan sehingga tugas akhir ini dapat berjalan lancar
8. Shilfina Putri Widatama, Tiara Yulianingtyas, Ruthy Hillary Lilipaly, Dimas Ragil Rahaditya Irsan, Ida Bagus Kusuma, atas bantuan dan dukungan selama detik-detik batas waktu penyelenggaraan Tugas Akhir.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini. Akhir kata, penulis menyadari dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan serta kelemahan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan dan karya selanjutnya. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semoga Allah SWT memberi lindungan bagi kita semua.

Yogyakarta, 13 Febuari 2022

Anaya Anjar



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Pernyataan Keaslian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Halaman Pengesahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat .....	5
D. Makna Judul.....	5
BAB II KONSEP .....	8
A. Konsep Penciptaan.....	8
1. Kenyamanan (Comfort) .....	9
2. Kesederhanaan: <i>Less is More</i> .....	12
B. Konsep Perwujudan .....	17
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	23
A. Alat dan Bahan .....	24
B. Teknik .....	32
C. Tahap Perwujudan .....	32
BAB IV TINJAUAN KARYA .....	42
BAB V PENUTUP .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN .....	87

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar Acuan

Gb.01. Guim Tio Zarraluki .....	19
Gb.02. David Hockney .....	20
Gb.03. Ben Evans .....	21
Gb.04. Nasjah Djamin .....	22

### Gambar Proses Penciptaan

Gb.05. Cat akrilik .....	24
Gb.06. Kanvas .....	26
Gb.07. Kanvas yang sudah dibingkai .....	26
Gb.08. Pisau palet .....	27
Gb.09. Scrap .....	27
Gb.10. Kuas .....	28
Gb.11. Wadah plastik .....	29
Gb.12. Lakban .....	30
Gb.13. Ember kecil .....	31
Gb.14. Lap, tissue, gunting .....	31
Gb.15. Contoh refrensi foto lanskap .....	34
Gb.16. Contoh refrensi foto ruang dan cahaya .....	34
Gb.17. BTS (방탄소년단) 화양연화 on stage : prologue .....	35
Gb.18. Howl's Moving Castle .....	35
Gb.19. The Florida Project .....	35
Gb.20. Sketsa manual .....	36
Gb.21. Sketsa digital .....	37
Gb.22. Contoh opsi pewarnaan digital .....	38
Gb.20. Sketsa manual .....	36



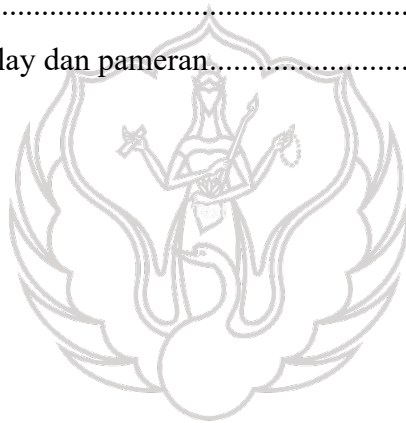
## **Gambar Karya**

<b>Gb.21.</b> <i>“To Wander Off”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 100 cm x 100 cm .....	41
<b>Gb.22.</b> <i>“Tranquility”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 80 cm x 80 cm .....	43
<b>Gb.23.</b> <i>“The Pleasure of Universe’s Gift”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 120 cm x 100 cm .....	45
<b>Gb.24.</b> <i>“The Shortest Trip”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 100 cm x 100 cm .....	47
<b>Gb.25.</b> <i>“Caring”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 100 cm x 100 cm .....	49
<b>Gb.26.</b> <i>“Being Embraced”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 80 cm x 80 cm .....	51
<b>Gb.27.</b> <i>“In Between Comfort”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 20 cm x 20 cm (12 panel) .....	53
<b>Gb.28.</b> <i>“A Different Form of Living Being”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 80 cm x 80 cm .....	55
<b>Gb.29.</b> <i>“Distance”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 80 cm x 80 cm .....	57
<b>Gb.30.</b> <i>“Where One Choose to Stay”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 80 cm x 100 cm .....	59
<b>Gb.31.</b> <i>“Home”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 90 cm x 90 cm .....	61
<b>Gb.32.</b> <i>“The Longing To Talk To Stranger”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 80 cm x 80 cm .....	63
<b>Gb.33.</b> <i>“Homesick”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 100 cm x 100 cm .....	65
<b>Gb.34.</b> <i>“To The Unknown”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 130 cm x 110 cm .....	67
<b>Gb.35.</b> <i>“Out and About”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 80 cm x 70 cm .....	69

<b>Gb.36.</b> <i>“Holiday Fling”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 100 cm x 100 cm .....	71
<b>Gb.37.</b> <i>“The Plesure of Staying Inside”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 100 cm x 100 cm .....	73
<b>Gb.38.</b> <i>“A Romantic Minibreak”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 80 cm x 80 cm .....	75
<b>Gb.39.</b> <i>“A Day Worth of Celebration”</i>	
Cat akrilik di kanvas, 130 cm x 110 cm .....	77

### **Daftar Lampiran**

<b>Gb.30.</b> Foto Mahasiswa.....	87
<b>Gb.31.</b> Poster Pameran .....	89
<b>Gb.32.</b> Katalog .....	90
<b>Gb.33.</b> Dokumentasi display dan pameran.....	91



## ABSTRAK

Berpindah rumah dan tinggal jauh dari orang tua atau disebut merantau dapat mengundang kemandirian yang ada di setiap diri individu, dalam prakteknya penuh dengan keresahan dan kenyamanan. Hasilnya seseorang yang hidup mandiri dapat mengatasi berbagai masalah dalam rutinitasnya di rumah. Mewakili penjelasan tentang makna rumah dan kenyamanan, dalam lukisan dengan visual yang menunjukkan kesederhanaan yaitu "*minimalism art*" untuk mengapresiasi keberadaan rasa kenyamanan melalui hal-hal sederhana yang memiliki dampak besar. *Homey* atau kenyamanan seperti di rumah diinterpretasikan dalam bentuk simplifikasi ruang, garis, dan warna sebagai upaya untuk mengurangi kompleksitas bentuk dari objek ke dasar esensial. Bentangan alam yang sepi dan luas menjadi salah satu aspek besar yang mempengaruhi bentuk visual. Mewakili citarasa *homey* yang merupakan kenyamanan seperti di rumah jika dipahami maknanya lebih jauh.

**Kata kunci :** merantau, kenyamanan, kesederhanaan, bentangan alam, *homey*



## ***ABSTRACT***

*Moving house and living far from parents or so called wandering can invite the independence that exists in each individual, in practice it is full of anxiety and comfort. The result is one who lives independently can overcome various problems in one's routine at home. Tranquility and comfort which will be visualized through two-dimensional paintings. Representing an explanation of the meaning of home and comfort, in a form of painting with visuals that show simplicity, namely "minimalism art" to appreciate the existence of a sense of comfort through simple things that have a big impact. Homey or comfort like at home is interpreted in the form of simplification of space, line, and color as an effort to reduce the complexity of the shape of the object to an essential basis. The deserted and vast landscape is one of the big aspects that affect the visual form. Represents a homey taste which is a comfort like at home if it is understood further.*

**Key word :** *wandering, comfort, simplicity, landscape, homey*



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni lukis adalah salah satu cabang seni rupa yang digunakan sebagai salah satu medium untuk memvisualisasikan gagasan dan menampilkan jiwa seniman. Sering kali seni lukis mempunyai nilai yang personal, namun di sisi lain kehadirannya berpotensi untuk menjadi bentuk komunikasi antar manusia. Sebuah lukisan dapat membawa pesan yang berbeda tergantung dengan tujuan seniman, hal ini menjadi istimewa dikarenakan seni tersebut dapat dibuat dan diterima secara bebas dengan menyesuaikan perspektif masing-masing individu. Karya yang dibuat dapat memancarkan dan menyalurkan karakter tertentu yang membedakan satu lukisan dengan yang lainnya, dimana karakter tersebut menjadi identitas seniman dalam berkarya. Salah satu cara untuk mencari dan menemukan identitas tersebut adalah dengan melihat ke belakang, mengingat kembali hal-hal yang telah membentuk diri dan mencari sebab dan akibat akan pendirian yang dimiliki sekarang ini. Pembahasan ini penulis menemukan diri selalu merujuk kepada bentuk ide kenyamanan dari rumah itu sendiri.

Berawal dari pengalaman penulis berpindah tempat tinggal. Proses pindah rumah adalah salah satu pengalaman yang hampir dialami oleh setiap individu. Seperti hidup yang terus bergerak layaknya roda berputar, perubahan pun akan selalu datang. Seringkali perubahan tersebut mengharuskan manusia untuk berpindah tempat tinggal. Alasan tersebut dapat datang dari berbagai macam situasi seperti keperluan kerja, perpindahan tempat belajar, masalah keuangan dan lain-lain. Secara pribadi, alasan penulis pindah rumah dikarenakan perpindahan tempat sekolah dan juga untuk memperdekat jarak antara rumah dengan tempat kerja orang tua.

Pada proses pindah rumah, masing-masing individu mempunyai reaksi yang berbeda, beberapa ada yang merasa senang akan lingkungan baru, sebagian merasa sedih karena lingkungan seperti sekolah, teman, atau rumah yang harus ditinggalkan. Menurut pengalaman pribadi, penulis merasa proses tersebut justru

menimbulkan keresahan akan tempat tinggal yang tidak pasti. Hal ini penulis sadari saat mengalami transisi perpindahan rumah dari waktu ke waktu. Rumah pertama penulis adalah tempat di mana penulis menghabiskan masa awal hidup selama 14 tahun, lalu jenjang masa tinggal dari rumah ke-2 sampai rumah yang ke-4 hanya bertahan tidak lebih dari 4 tahun. Masa tinggal yang dihabiskan jauh lebih singkat dibandingkan rumah pertama. Menurut pengalaman penulis yang sering berpindah rumah, penulis merasa bahwa tempat tinggal adalah konteks yang tidak pasti. Rasa ini lalu diperkuat saat kebiasaan untuk mendekor kamar yang bertujuan untuk membuat kamar tersebut menjadi lebih nyaman mulai berhenti di rumah yang ke-2. Hal ini terjadi dikarenakan pola pikir penulis yang mensugesti bahwa “nanti juga bakal pindah lagi”.

*...As humans, we are emotional creatures, which means we grow emotionally attached to our surroundings. This explains why what starts as just a house eventually starts to feel like home. So much so that when we leave what we know as home due to a move, the experience can bring along a bit of emotional disruption. You may go through a short grief period, according to psychologists. Likewise, the fear of the unknown can come along with new surroundings and encourage anxiety.* (<https://www.meyermovers.com/the-psychology-of-moving-how-changing-homes-affects-emotional-well-being/>, 23 Januari pukul 20.18).

Kutipan diatas menjelaskan bagaimana pengalaman berpindah tempat tinggal, sering kali menghasilkan kerusakan emosional. Manusia yang merupakan makhluk hidup mempunyai kecenderungan untuk terikat secara emosional terhadap hal-hal disekelilingnya. Sedemikian rupa sehingga ketika meninggalkan apa yang dikenal sebagai rumah karena pindah, pengalaman itu dapat membawa sedikit gangguan emosional. Demikian juga, ketakutan akan hal yang tidak diketahui dapat datang bersama dengan lingkungan baru dan mendorong kecemasan.

Keresahan tersebut perlahan hilang saat penulis menemukan kenyamanan dengan menetap di sebuah rumah kontrakan pribadi. Rumah tersebut menjadi pengalaman pertama penulis untuk tinggal jauh secara mandiri dari rumah orang tua. Hal ini membangun rasa kepemilikan secara utuh akan rumah yang ditempati, suatu tempat yang kini mempunyai nilai lebih dari sekedar tempat tinggal. Rasa

kepemilikan itu muncul bersama rasa tanggung jawab saat semua yang berada di dalam rumah tersebut berjalan sesuai dengan kehendak penulis, mulai dari penataan barang sampai penggunaan dan fungsi untuk setiap ruang.

Pengalaman penulis ini mungkin terdengar sangat biasa, namun penulis menemukan kenyamanan lebih dalam melakukan tugas rumah pada umumnya, seperti merawat halaman rumah, membayar tagihan listrik, memanggil tukang saat atap bocor, dan menyapu rumah setiap hari. Kenyamanan tersebut lalu perlahan terbagi ke dalam bentuk yang berbeda, yaitu pada letak rumah itu sendiri. Rumah yang ditempati oleh penulis sekarang berbeda jauh dengan rumah orang tua, terutama dalam segi lingkungan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan manusia mengalami stress yang muncul dari lingkungan hidup, yaitu seperti *noise* (kebisingan), *crowding* (kerumunan), *poor housing quality* (kualitas perumahan yang buruk), *poor neighbourhood quality* (kualitas lingkungan yang buruk), dan *traffic congestion* (kemacetan lalu lintas) (Linda Steg, Agnes E, dan Judith I.M 2013:29).

Penulis menemukan bagaimana faktor-faktor tersebut ditemukan dalam lingkungan tempat tinggal di Jakarta. Tempat tinggal orang tua penulis terletak di tengah padat dan riuhnya ibu kota, yang terletak di lantai 17 gedung apartemen. Pemandangan yang terlihat dari balkon unit hanyalah kemacetan dan kebisingan jalan raya. Perjalanan dalam kota memakan waktu yang lama dikarenakan kerumunan lalu lintas yang sangat padat.

Jauh beda dengan lingkungan tersebut, rumah yang saat ini penulis tempati berada di dalam perumahan sederhana yang terletak di tengah-tengah sawah. Secara lingkup besar, lingkungan hidup penulis yang berada di Yogyakarta menjadi damai dikarenakan kedekatannya dengan alam. Keberadaan alam menjadi penting bagi manusia, dimana mereka membentuk latar belakang kehidupan sehari-hari sebagai ekspresi dinamis dari interaksi antara lingkungan alam dan aktivitas manusia. “Alam menjadi penting untuk identitas dan kesejahteraan orang, dimana paparan alam berperan dalam pemulihan diri dari situasi yang penuh tekanan dan tantangan.” (Linda Steg, Agnes E, dan Judith I.M 2013:38)

Sadar akan bagaimana kenyamanan yang didapat dari rumah tersebut dapat berubah dan bergeser dari satu wujud ke wujud lainnya. Hal ini menyadarkan penulis bahwa sebagian kenyamanan yang didapat dari rumah, berasal dari gabungan berbagai macam hal yang turut serta membangun nuansa “homey”. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat “*Homey: Interpretasi Kenyamanan Seperti Di Rumah*” sebagai judul utama dari Tugas Akhir Penciptaan Seni Lukis.

Berdasarkan pengalaman penulis, salah satu kategori yang seringkali dihubungkan dengan kenyamanan adalah tempat/ruang. Melalui perbincangan dengan orang-orang di sekitar, tempat/ruang seringkali tertuju kepada konteks rumah. Istilah “*Homey*” pun terlintas di kepala penulis, di mana arti dari kata tersebut menyimpan sisi nostalgis yang hangat. Kata “*Homey*” dalam Bahasa Inggris dapat diartikan sebagai kenyamanan seperti di rumah. Penulis seringkali mendengar istilah tersebut melalui beberapa film dan buku cerita yang seringkali dilihat dan dibaca sewaktu kecil. Pada saat itu, seringkali pengertian yang ditangkap oleh penulis mengenai istilah “*Homey*” adalah sosok yang mengkaitkan individu akan rumah, seperti anggota keluarga. Seiring waktu berjalan, interpretasi penulis akan kata tersebut menyimpan arti yang jauh lebih luas.

Persoalan “*Homey*” akhirnya diangkat oleh penulis untuk menjadi pembahasan utama dalam Tugas Akhir ini. Menceritakan tentang kesederhanaan yang dekat dengan kehidupan manusia. Divisualisasikan dalam permainan bentuk, ruang dan warna, di mana hal tersebut mempunyai potensi dapat membawa apresiasi penulis dan juga pihak lain akan hal-hal kecil dalam hidup.

Hal yang ingin ditegaskan melalui proses penciptaan adalah untuk mengingat kembali arti dari kenyamanan beserta esensinya, di mana rasa yang berawal dari tempat tinggal dapat ditemukan di luar rumah itu sendiri. Penulis percaya bagaimana kenyamanan yang ditemukan di dalam atau di luar rumah menimbulkan esensi yang senada dan bagaimana hal tersebut mempunyai peran yang cukup besar dalam hidup manusia, “.... puas dengan apa yang Anda miliki, bersukacitalah dengan keadaan. Ketika Anda menyadari tidak ada yang kurang, seluruh dunia adalah milik Anda” (<http://imaginehealth.ie/living-simple-life-journey-minimalism/>, 26 Juli 2020 pukul 21.17).



Penulis merasa karya yang dibuat menyimpan makna di mana kesederhanaan dalam hidup dapat membawa keutuhan dalam eksistensi manusia (*the feeling of content*). Maknanya, kesadaran satu individu sudah merasa cukup dan kemudian dapat membantu untuk memprioritaskan apa saja yang perlu dikejar.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Kesimpulan dari latar belakang menghasilkan beberapa rumusan yang menjadi pijakan dasar dalam penciptaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Idiom-idiom apa yang dapat mewakili *homey* dalam penciptaan lukisan?
2. Bagaimana memvisualisasikan lukisan dengan kesan *homey*?

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan:

1. Menampilkan idiom-idiom yang dapat mewakili *homey* dalam penciptaan lukisan.
2. Memvisualisasikan nuansa *homey* melalui kesederhanaan alam dan ruang

Manfaat:

1. Sebagai media komunikasi melalui karya seni dari seniman, kepada publik.
2. Untuk memperluas dan memperdalam wawasan akan ilmu pengetahuan mengenai kenyamanan dan kesederhanaan

## **D. Makna Judul**

Demi menghindari salah pengertian terhadap judul penulisan “*Homey: Interpretasi Kenyamanan Seperti Di Rumah Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis*”, maka definisi dari kata atau istilah yang digunakan dalam judul penciptaan Tugas Akhir ini ditegaskan sebagai berikut:

1. *Homey*

Menurut *Cambridge Dictionary*, pengertian *Homey* adalah nuansa yang menyenangkan (*pleasant*) dan nyaman (*comfortable*). (<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/homey>, 3 Maret 2020 pukul 18.55). Kata tersebut juga bisa mengartikan: “rasa kenyamanan seperti

di rumah” apabila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia. Konteks “*Homey*” bisa merujuk kepada nuansa suasana, esensi, atau objek tertentu yang turut memancarkan rasa kenyamanan yang sama.

## 2. Interpretasi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengertian interpretasi adalah “pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu” (KBBI, 2017:512). Konteks ini, dimaksudkan sebagai cara untuk memperlihatkan pemahaman melalui sudut pandang tertentu.

## 3. Kenyamanan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata kenyamanan mengartikan “keadaan yang memancarkan suasana kesegaran, kesejukan, sehat, dan enak” (KBBI, 2017:109). Konteks ini, merujuk terhadap suatu kondisi perasaan seseorang yang merasa nyaman berdasarkan persepsi masing-masing individu. Bisa juga diartikan sebagai suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual akibat beberapa faktor kondisi lingkungan.

## 4. Seperti di rumah

Mendekati dengan situasi, suasana, atau esensi dari rumah yang dituju.

## 5. Ide

Azhar (1999:66) menyatakan bahwa ide adalah suatu rancangan pola pikir yang bersifat objektif-universal dan tidak subyektif-parsial. Idea obyektif berada diluar pikiran, sedangkan idea subyektif berada di dalam pikiran. Menurut konteks Seni Rupa, ide adalah gagasan dari suatu pola pikir yang paling mendasar. Gagasan tersebut nantinya akan menjadi fondasi awal dalam proses penciptaan karya seni dari seniman.

## 6. Penciptaan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, “penciptaan adalah pemusatan pikiran, angan-angan, imajinasi untuk membuat suatu karya” (KBBI, 2017:109). Menurut konteks seni rupa, kata “penciptaan” berputar saat seniman dalam proses membuat karya. Hal ini mencakup dari tahap awal seperti *brainstorm* sampai bentuk akhir jadi, yaitu bentuk final di mana sebuah lukisan berhasil diciptakan.

## 7. Seni lukis

Sebuah ekspresi atau penerapan keterampilan dan imajinasi kreatif manusia yang biasanya divisualisasikan dalam bentuk lukisan. Menghasilkan karya yang dihargai terutama dikarenakan keindahan atau kekuatan emosional mereka. Sp. Soedarso (1977:38) menyatakan seni lukis yakni salah satu cabang dari seni rupa yang cara pengungkapannya mewujudkan melalui karya dua dimensional dimana unsur-unsur pokok dalam karya dua dimensional ialah garis dan warna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makna dari judul tugas akhir *Homey: Interpretasi Kenyamanan Seperti Di Rumah Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis* adalah proses penciptaan karya seni rupa yang merepresentasikan kenyamanan seperti di rumah yang ditemukan dari berbagai macam bentuk kesederhanaan melalui gabungan lanskap dan ruang.

